

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi di MI Hijriyah II Palembang.

a. Kompetensi pedagogik

Usaha yang dilakukan kepala madrasah dan guru yaitu, Kepala madrasah mengadakan pembinaan dalam pembuatan silabus dan RPP, Sharing dalam pembuatan RPP, Mengarahkan dalam mengambil materi ajar.

b. Kompetensi kepribadian

Ada beberapa yang saya temukan dalam menerapkan kompetensi kepribadian yaitu, Guru menjadi Motivasi dan fasilitator untuk sesama guru dan murid, dan kepala madrasah membuat peraturan.

c. Kompetensi sosial

Ada beberapa yang saya temukan dalam menerapkan kompetensi kepribadian yaitu, seperti melihat organisasi yang melibatkan guru, orang tua murid dan siswa contoh osis, pramuka, gotong royong dalam memperbaiki keadaan sekolah dan lain-lain.

d. Kompetensi profesional

Kepala Madrasah mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengacu pada peningkatan kompetensi diantaranya sebagai berikut, mengadakan "forum sharing" pendapat yang mana dilakukan secara demokratis, mengadakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), , mengadakan training Rancangan Pembuatan Pembelajaran (RPP) karena hal tersebut diwajibkan sebelum mereka mengajar. Mewajibkan guru-guru untuk meningkatkan wawasan keilmuan dan wawasan kependidikannya melalui program satu hari wajib membaca, kepala Madrasah memberikan izin belajar bagi guru-guru atau tenaga kependidikan lainnya untuk mengikuti penyetaraan pendidikan yang belum memiliki kualifikasi.

2. Ada 2 Faktor yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung.

- a. Faktor penghambat yaitu keterbatasan sarana prasarana dan dana, kurangnya pengalaman, dalam melakukan pembinaan kompetensi, pengertian yang tidak tepat tentang keterlibatan guru yang diinginkan, pengawasan dari berbagai pihak, terutama pengawas (kepala madrasah) terhadap pelaksanaan pembinaan guru yang dilakukan oleh kepala madrasah.
- b. Sedangkan faktor pendukung yaitu kesediaan guru menerima pembinaan dari kepala madrasah MI Hijriyah II Palembang, adanya hubungan

kekeluargaan diantara guru dengan guru, dan antara guru dengan kepala madrasah.

1. Saran

Setelah penulis melakukan observasi, melaksanakan supervisi kinerja guru di MI Hijriyah II Palembang, maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebelum melakukan pembinaan hendaknya supervisor hendaknya memahami dan mempelajari terlebih dahulu tentang pembinaan dari berbagai sumber. Dalam pelaksanaan pembinaan kinerja guru hendaknya dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar hasil yang dicapai lebih optimal serta dalam memberikan motivasi kepada guru perlu ditingkatkan lagi agar para guru mempunyai kesadaran yang lebih tinggi dalam meningkatkan kinerjanya. Untuk guru-guru di MI Hijriyah II Palembang hendaknya lebih kreatif lagi dalam metode mengajar. Dan dalam melakukan kegiatan yang ahrus dilakukan oleh kepala madrasah harus ditingkatkan lagi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.